

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mencari pengetahuan baru, dan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara objektif terhadap fenomena sosial. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.¹ Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Namun bukan berarti penelitian kuantitatif bersih dari data yang berupa informasi kualitatif. Untuk melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan dalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif, karena hal tersebut memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari

¹Suryana, *Metodologi Penelitian*, (Universitas Pendidikan Indonesia: Jakarta, 2010), hal 10

hubungan-hubungan kuantitatif. Dan data yang didapat itu digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara tingkat kreativitas guru dengan hasil belajar siswa.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya tepatnya di kelas VIII yaitu kelas VIII A dan VIII B. SMP Muhammadiyah 10 Surabaya merupakan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup bagus dan lengkap, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di sana. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan, dimulai dari bulan Januari 2019 sampai bulan April 2019.

C. Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti. Dari penelitian yang akan diangkat oleh penulis terdapat dua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) yang perlu diperhatikan dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kreativitas guru pendidikan agama islam.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

D. Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Data primer contohnya data yang diperoleh dari responden melalui kuisioner dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber secara langsung guna memperoleh data tentang kreativitas guru pendidikan agama islam dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi sekolah berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi sekolah, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari profil sekolah dan sebagainya yang diperoleh dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan staf tata usaha.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam, kepala sekolah, dan seluruh siswadi SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.

Berdasarkan jumlah subjek yang ada di populasi jika lebih dari 100 orang, maka peneliti akan menggunakan sebagian sampel dalam penelitian ini. Adapun mengenai jumlah sampel yang akan diambil, Suharsimi Arikunto memberikan gambaran, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi, jika subjeknya besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.²

Sampel sering didefinisikan sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.³ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta,2002), hal 112

³ Nurul Zuriah, *Metodologi P Sdan PT- A*, hal 119.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* hal181.

Sampel yang diambil adalah kelas VIII dengan pertimbangan kelas IX tidak diperkenankan untuk diteliti karena persiapan menghadapi UNAS dan kelas VII masih terlalu awal untuk mengetahui kreativitas guru pendidikan agama islam. Dengan alasan di atas dan pertimbangan waktu maka sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII A dan VIII B dengan menggunakan jenis purposive sampel.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	26 siswa
2.	VIII B	24 siswa
Jumlah		50 siswa

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Sedangkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan relevan agar dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh suatu hasil yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan kebenarannya, maka diperlukan data yang valid tentang kreativitas guru dan hasil belajar. Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka penelitian ini menggunakan alat untuk memperoleh data, yaitu:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁵

Dalam hal ini peneliti menggunakan pedoman wawancara secara (*face to face*) atau melalui tatap muka. Mula-mula interviuer meminta waktu terlebih dahulu, kapan dan dimana bisa melakukan wawancara dengan responden, kemudian menanyakan pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan cara ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai pengaruh kreativitas guru mata pelajaran agama islam terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran al islam.

2. Observasi

Yang dimaksud observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 266

dilakukan.⁶ Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berseran serta) dan *non participant observation*, selanjutnya dari segi instrument yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik SMP Muhammadiyah 10 Surabaya.

3. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud metode angket adalah atau kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.⁷

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM, 1987) hal. 136

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 124

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini. Adapun alasan digunakannya metode ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat diperoleh data yang sebanyak-banyaknya dalam waktu yang relatif singkat
- b. Obyek mempunyai kebebasan untuk menjawab tanpa adanya keterkaitan
- c. Obyek mempunyai cukup waktu untuk menjawab pertanyaan.

Angket ini diberikan kepada siswa yang menjadi sampel dari penelitian ini. Bentuk angket ini sendiri berupa pertanyaan- pertanyaan tertulis yang jawabannya sudah tersedia, responden tinggal memilihnya. Alternatif jawaban yang penulis berikan dikategorikan menjadi 5 (lima) yaitu: selalu, sering, kadang- kadang, jarang dan tidak pernah. Adapun kisi-kisi instrumen angket dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen angket

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Kreativitas Guru	1. Kreatif dalam menerapkan metode pembelajaran	1	1
	2. Kreatif dalam menerapkan media pembelajaran	2	1
	3. Kreatif dalam mengelola fasilitas	3	1

	ruangan (kelas)		
	4. Kreatif dalam mengembangkan imajinasi siswa	4	1
	5. Kreatif dalam memberikan tugas	6	1
	6. Kreatif dalam memanfaatkan sumber belajar	5	1
	7. Kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan	7	1
	8. Kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan	8, 9, dan 10	3

Untuk setiap pertanyaan pada angket/kuesioner yang mengungkap peranan kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa terdiri dari lima jawaban dengan skoring sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skoring nilai angket

No.	Pernyataan	Skor
1.	Selalu (SL)	5
2.	Sering (SR)	4
3.	Kadang-kadang (KD)	3

4.	Jarang (JR)	2
5.	Tidak Pernah (TP)	1

4. Dokumentasi

Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti mencari data mengenai benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Maka dari sini, dapat dijelaskan bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui data-data yang telah didokumentasikan. Dan penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang struktur organisasi sekolah, daftar guru, pegawai, sarana prasarana dan daftar siswa di SMP Muhammadiyah 10 Surabaya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh penulis menggunakan teknik yang berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk memudahkan bagi penulis dalam mengumpulkan data, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Adapun rumus yang penulis gunakan adalah:

1. Rumus Persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase

- F = Frekuensi
- N = Jumlah responden

2. Rumus Product Moment

Digunakan untuk mengetahui atau menemukan pengaruh kreativitas guru pendidikan agama islam terhadap hasil belajar siswa, rumus yang digunakan adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = Jumlah subyek dalam sampel
- $\sum xy$ = Jumlah product dari x dikali y
- $\sum x$ = Jumlah skor variabel x
- $\sum y$ = Jumlah skor variabel y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel y⁸

Interpretasi besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

- ❖ 0,8 – 1,00 = sangat tinggi
- ❖ 0,6 – 0,8 = tinggi
- ❖ 0,4 – 0,6 = cukup
- ❖ 0,2 – 0,4 = rendah
- ❖ 0,0 – 0,2 = sangat rendah⁹

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal 274

Setelah hasil r_{xy} diketahui, selanjutnya hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai tabel r product moment dengan taraf signifikan 5% (0,05). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak sehingga hipotesis nihil (H_0) yang berlaku.